

**PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK
PADA KELOMPOK “PEGUMAS” DESA GUMELAR
KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DEWI MULYANI
NIM. 1323203031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK PADA KELOMPOK
“PEGUMAS” DESA GUMELAR KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN
BANYUMAS**

DewiMulyani

Email: dewimulyani33@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kecamatan Gumelar merupakan daerah pegunungan yang cukup subur namun, karena keadaan airnya sangat tergantung pada curah hujan, sehingga menjadikan petani kesulitan dalam berusaha tani, kondisi ini menjadikan sebagian besar petani Gumelar melalukukan usaha lain yaitu ternak kambing. Menurut Darmawan, pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa mereka yang diperlukannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program pemberdayaan masyarakat tmelalui ternak kambing Etawa terhadap peningkatan pendapatan peternak pada kelompok “PEGUMAS” di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh program pemberdayaan masyarakat ternak kambing Etawa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan peternak pada kelompok “PEGUMAS”. Melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa 76,7% peningkatan pendapatan peternak disebabkan oleh program pemberdayaan masyarakat ternak kambing Etawa, sedangkan sisanya oleh factor-faktor lain.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat dan Penigkatan Pendapatan.

IAIN PURWOKERTO

**INFLUENCE OF EMPOWERMENT THROUGH THE ETAWA LIVESTOCK
ON THE IMPROVEMENT OF LIVESTOCK INVESTMENT IN THE GROUP
OF “PEGUMAS” IN THE GUMELAR DISTRICT GUMELAR VILLAGE
BANYUMAS DISTRICT**

DewiMulyani

Email: dewimulyani33@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Gumelar sub-district is a mountainous area that is quite fertile but, because the water conditions are very dependent on rainfall, making peasant difficulty in trying to farm, this condition makes most farmers Gumelar carry out other businesses namely goat livestock According to Darmawan, empowerment refers to the ability of people, especially vulnerable and vulnerable groups, to have access to productive resources that enable them to increase their income and obtain the goods and services they need. The purpose of this research is to know the effect of community empowerment program through Etawa goat to increase the income of farmers in "PEGUMAS" group in Gumelar village, Gumelar sub-district.

This research uses quantitative research method. The result of this research indicates that the influence of Etawa goat empowerment program has a significant influence on the increase of farmer’s income in "PEGUMAS" group. Through the value of coefficient of determination know that 76.7% increase in income farmers caused by community empowerment program Etawa goat livestock, while the rest by other factors.

Keywords: Community Empowerment and Revenue Income.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	12
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	17
B. Kerangka Teori	17

C. Pendapat.....	39
D. Kerangka Berfikir.....	44
E. Rumusan Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	51
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kelompok “PEGUMAS”.....	61
1. Sejarah Singkat Kelompok “PEGUMAS”.....	61
2. Struktur Organisasi Kelompok “PEGUMAS”.....	64
3. Visi dan Misi Kelompok “PEGUMAS”.....	65
B. Karakteristik Responden.....	65
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
2. Responden Berdasarkan Usia.....	66
3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
4. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	67
C. Hasil Pengujian-Pengujian.....	68
1. Hasil Pengujian Instrumen-instrumen.....	68

2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	72
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Kelompok dan Anggota Kelompok “PEGUMAS”	11
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Data Anggota Kelompok “PEGUMAS”	49
Tabel 3.2	indikator variable.....	53
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	66
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Masyarakat	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 3.1 Hubungan Variabel <i>Independen</i> dan <i>Dependen</i>	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	64
Gambar 4.2 Visi dan Misi Kelompok “PEGUMAS”	65



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Populasi Kambing Kelompok “PEGUMAS.....	10
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
2. Lampiran 2 : Data Penyebaran Kuesioner Uji Validitas dan Uji Reabilitas
3. Lampiran 3 : Data Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas
4. Lampiran 4 : Data Penyebaran Kuesioner Uji Regresi Sederhana
5. Lampiran 5 : Data Hasil Uji Regresi Sederhana
6. Lampiran 6 : Data Keuangan Kelompok
7. Lampiran 7 : Data Keuangan Anggota Kelompok
8. Lampiran 8 : Sertifikat-Sertifikat Kelompok
9. Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
10. Lampiran 10: Blanko Bimbingan
11. Lampiran 11 : Sertifikat-Sertifikat
12. Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu topik permasalahan yang menjadi pembahasan setiap tahunnya di Indonesia. Kemiskinan merupakan kondisi dimana kualitas hidup yang rendah terhadap sumber-sumber daya yang ada.¹Hingga saat ini, jumlah penduduk miskin Indonesia tergolong masih cukup tinggi mencapai 28,51 juta orang (11.13%) dari total penduduk pada tahun 2015.²Sedangkan jumlah kemiskinan yang ada di Propinsi Jawa Tengah adalah 4,577 juta orang.³ Untuk Kabupaten Banyumas sendiri, tercatat ada 285,85 ribu penduduk miskin pada tahun 2015.⁴

Pemerintah bertekad mengatasi masalah kemiskinan. Pemerintah saat ini menetapkan target menurunkan jumlah penduduk miskin dari 10,96% (September Tahun 2014) hingga menjadi sekitar 7 sampai 8 persen pada akhir pembangunan jangka menengah tahap III, pada tahun 2019 (Buku I (RPJMN 2015-2019). Pemerintah menyelenggarakan berbagai upaya penanganan masalah

¹Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.25.

²Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat.....*, hlm.26.

³ Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, <http://jateng.bps.go.id/Brs/view/id/6>, diakses pada 1 November 2016, pukul 21.00 WIB.

⁴ Angka Kemiskinan di Banyumas Meningkat, <http://radarbanyumas.co.id/angka-kemiskinan-di-banyumas-meningkat-dalam-dua-tahun-terakhir/>, diakses pada 1 November 2016, pukul 21.00 WIB.

kemiskinan.⁵ Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi jumlah kemiskinan yang ada adalah melalui program-program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan adalah terjemahan dari kata *empowerment* yang mengandung dua pengertian yaitu *to give power to* (memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas pada pihak lain), dan *to give ability, enable* (usaha untuk memberi kekuatan).⁶ Menurut Jim Ife, pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam dan mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya,⁷

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁸

⁵ <http://republikaonline.com/pemerintah-berupaya-turunkan-kemiskinan-di-indonesia/>, diakses pada 1 November 2016, pukul 21.00 WIB.

⁶ Siska Febrian, Suardi Tarumun, dan Rosnita, *Pengaruh Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) terhadap Keberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Singingi*, SEPA: Vol.9 No.1 September 2012: 64-73.

⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013). Hlm. 74.

⁸ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*..... hlm.24.

Seperti yang dijelaskan dalam Islam, Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam sangat memahami kebutuhan penggunanya, tidak terkecuali dalam memahami kebutuhan hidupnya.⁹ Dalam hal ini pemberdayaan dapat menjadi suatu bentuk perubahan untuk memperbaiki kehidupan di dalam masyarakat. Seperti yang dijelaskan dalam Qur'an Surat Ar-Radu' ayat 11:

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ
 مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa suatu perubahan yang mestinya dilakukan adalah perubahan secara individu yang dapat berdampak secara universal, karena perubahan secara bersama inilah yang dikehendaki oleh Allah terbukti pada kata kaum. Perubahan yang dilakukan secara bersama-sama ini akan membawa imbas yang lebih kuat. Dengan adanya suatu pemberdayaan

⁹Sochimim, *Kewirausahaan Teori Aplikasi dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 18.

masyarakat, islam memandang bahwa pemberdayaan dapat mengubah masyarakat menjadi suatu individu maupun kelompok yang dapat merubah suatu perekonomian daerah menjadi sejahtera terutama dalam meningkatkan pendapatan.

Pemberdayaan diyakini sebagai sebuah pembangunan alternative atau model pembangunan yang berpusat pada pertumbuhan, pembangunan ekonomi menekankan pada peningkatan *income per capita* (pendapatan per kapita). Definisi ini menekankan pada kemampuan suatu Negara untuk meningkatkan *output* yang dapat melebihi pertumbuhan penduduk.¹⁰ Pemberdayaan berorientasi kesejahteraan apabila dirancang dan dilaksanakan dengan fokus untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat bukannya meningkatkan produksi.¹¹

Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan. Serta untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹² Program dan kegiatan peningkatan pendapatan juga

¹⁰ Imansyah, *Analisis Pengaruh Program Gerbangmas-Taskin terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sawaja Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol 2.No.1, Maret 2016, hal.119-131.

¹¹Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*.....hlm. 76.

¹²Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*....., hlm.27.

banyak dikebangkan dalam pemberdayaan masyarakat, karena kemiskinan merupakan sumber utama ketidak berdayaan.¹³

Konsep pemberdayaan memiliki prespektif yang lebih luas, Pearse dan Stiefel mengatakan bahwa, menghormati kebhinekaan, kekhasan lokal, dekonsentrasi kekuasaan, peningkatan kemandirian masyarakat merupakan bentuk-bentuk pemberdayaan partisipatif.¹⁴ Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan (*capacity building*) masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada melalui pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana serta pengembangan tiga- P (pendampingan, penyuluhan, dan pelayanan). Pendampingan yang dapat menggerakkan partisipasi total masyarakat, penyuluhan dapat merespons dan memantau ubahan-ubahan yang terjadi di masyarakat, dan pelayanan yang berfungsi sebagai unsure pengendali ketepatan distribusi asset sumber daya fisik dan nonfisik yang diperlukan masyarakat.¹⁵

Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Banyumas dalam rangka menggali potensi daerah serta mengurangi jumlah kemiskinan di Kabupaten Banyumas adalah melalui Program Desa Rintisan UsahaMandiri atau Desa Entrepreneurship. Program tersebut terdiri dari enam desa, adapun desa-desa tersebut adalah Desa Cingebul dengan produk utama merica dan jamur tiram, lalu Desa Gumelar dengan produk tapioka dan kambing Etawa, kemudian

¹³Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*....., hlm.131.

¹⁴Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*..... hlm. 81.

¹⁵Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*....., hlm.79.

Desa Pesantren dan Tambak dengan konsentrasi produk olahan dari peternakan bebek dan mentok. Terakhir desa Kebocoran dan Piyasa dengan produk pertanian dan perikanan.¹⁶ Hal tersebut tentunya akan membentuk suatu badan usaha, yang mempunyai banyak peran yang dapat dilakukan badan usaha untuk membantu pemerintahan, antara lain peningkatan ekspor dan sebagian perpanjangan tangan pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat.¹⁷

Berdasarkan enam program diatas penulis tertarik untuk meneliti program pemberdayaan masyarakat di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar dengan program peternakan kambing Etawa. Secara geografis Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas wilayahnya berada di bagian barat Kabupaten Banyumas yang berbatasan di sebelah selatan dengan kabupaten Cilacap dan sebelah Utara yaitu Kabupaten Brebes. Jumlah penduduk Desa Gumelar sebanyak 9443 jiwa, dari jumlah penduduk tersebut pekerjaan masyarakat di Desa Gumelar 78% adalah petani, dan 22% penduduknya berkerja sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan wirausaha.

Kecamatan Gumelar merupakan daerah pegunungan yang cukup subur namun, karena keadaan airnya sangat tergantung pada curah hujan, sehingga menjadikan petani kesulitan dalam berusaha tani (padi, sawah, Holtikultura, dan perikanan), kondisi ini menjadikan sebagian besar petani Gumelar melakukan

¹⁶ BanyumasRintisanEnamDesaEntrepreneurship <http://m.rmol.co/read/2015/08/14/213416/Banyumas-Rintis-Enam-Desa-Entrepreneurship>, diakses pada 9 November 2016, pukul 12.05 WIB.

¹⁷ Sochimim, *Kewirausahaan Teori Aplikasi dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 75.

usaha lain yaitu ternak kambing. Dengan adanya program tersebut maka dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gumelar. Dengan adanya program tersebut.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Gumelar dengan Program Peternakan Kambing Etawa disebut kelompok ternak kambing PEGUMAS adalah singkatan dari Peternakan Etawa Gumelar Banyumas berdiri pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2002 dengan jumlah anggota pada awal pendiriannya sebanyak 11 orang dan jumlah awal pemilikan ternak 60 ekor. Sekretariat kelompok ternak kambing PEGUMAS beralamat di jln. Tugu Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.¹⁸ Kelompok ternak kambing PEGUMAS ini telah memperoleh juara pertama sebagai petani ternak teladan di Banyumas pada tahun 2004. Serta meraih peringkat kedua sebagai petani ternak kambing teladan tingkat provinsi Jawa Tengah pada tahun 2006.

Hasil pembentukan kelompok ternak tersebut dilaporkan ke Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Banyumas untuk mendapatkan pengukuhan, sekaligus permohonan pembinaan teknis dan keluarlah surat pengukuhan tersebut. Dinas mulai mengadakan pembinaan teknis secara periodik yang meliputi sapa usaha peternakan. Dari hasil pembinaan ini sudah mulai ada perubahan yang nyata dalam sistem pengelolaan usaha ternak kambing yang

¹⁸Buku Profil Kelompok Ternak PEGUMAS Desa Gumelar Kecamatan Gumelar.

dilaksanakan oleh peternak, beberapa teknologi baik teknologi pakan maupun lainnya mulai dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya.

Desa Gumelar menjadi salah satu desa sentra peternakan Kambing Etawa terbesar di Banyumas, serta dapat meningkatkan pendapatan desa degan adanya Peternakan Kambing Etawa. Kecamatan gumelar merupakan daerah dengan peternak kambing peranakan etawa terbanyak di Kabupaten Banyumas, bahkan kambing peranakan etawa yang dikembangkan para peternak sudah dikenal masyarakat di luar Kabupaten Banyumas karena itu wilayah Kecamatan Gumelar akan dicanangkan sebagai sentra ternak kambing etawanasional. Hal tersebut masih menunggu keputusan dari pedoman umum Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta.¹⁹

Anggota kelompok sekarang sudah bertambah menjadi 32 orang. Modal kelompok pada awal pembentukan adalah Rp. 3.330.000,- dan sampai saat ini perkembangan aset sudah mencapai Rp. 2.175.000.000,- yang berasal dari bantuan pemerintah, hasil penjualan susu, simpan pinjam, usaha penjualan anakan dan usaha kemitraan dengan pengusaha.²⁰ Melihat keberhasilan dari kelompok PEGUMAS ini, menjadikan Desa Gumelar sebagai sentra ternak kambing Etawa terbesar di Banyumas dan banyak masyarakat luar daerah memesan anakan kambing Etawa dari Desa Gumelar.

¹⁹ Gumelar Jadi Sentra Peternakan Kambing Etawa Nasional, <http://www.banyumaskab.go.id/read/18129/gumelar-jadi-sentra-peternakan-kambing-etawa-nasional->, diakses pada 13 Juli 2017, pukul 09.33 WIB.

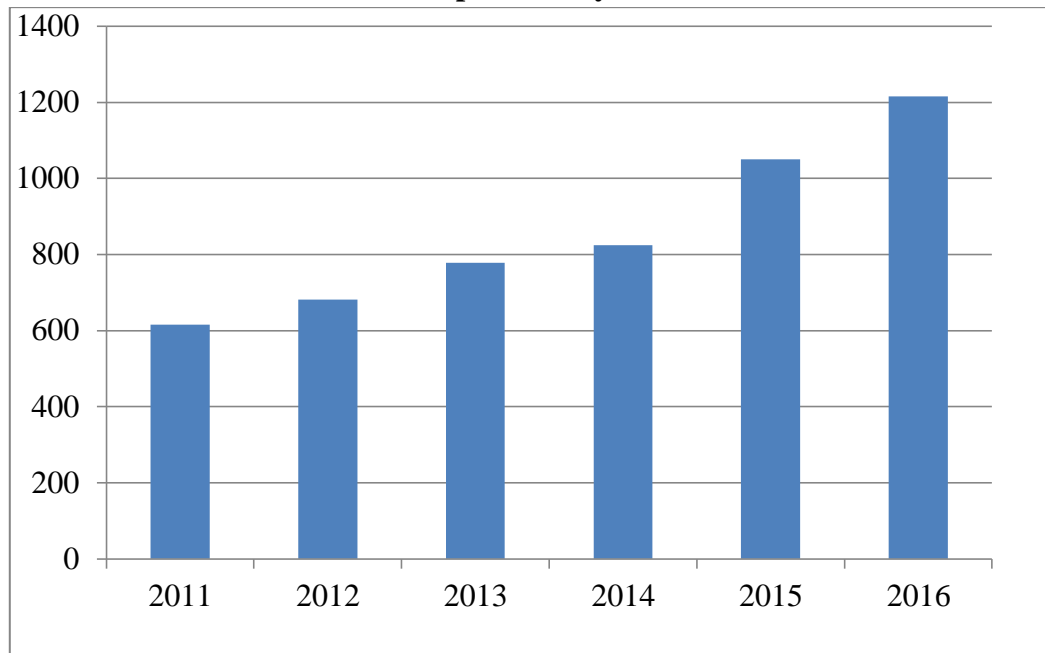
²⁰Buku Profil Kelompok Ternak PEGUMAS Desa Gumelar Kecamatan Gumelar.

Kelompok ternak kambing PEGUMAS ini merupakan kelompok ternak kambing yang paling awal berdiri di Desa Gumelar dan telah memperoleh berbagai pelatihan dan penyuluhan peternakan. Masyarakat Desa Gumelar rata-rata memperoleh pendapatannya hanya dari hasil tani, lalu pemerintah mengadakan program pemberdayaan masyarakat melalui ternak kambing Etawa yang diberi nama PEGUMAS. Dari jumlah anggota yang ada, beberapa anggota menjadikan berternak kambing sebagai pekerjaan utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, tetapi ada beberapa anggota kelompok yang menjadikan ternak kambing sebagai sampingan. Hasil dari pendapatan ternak kambing yang berada di Gumelar ini dapat dikatakan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gumelar. Dengan adanya peternakan Etawa kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Gumelar semakin meningkat.

Ternak kambing Etawa di Desa Gumelar ini semakin meningkat, yang awalnya pada tahun 2002 jumlah peternak kambing Etawa yang semula hanya 11 orang yang bergabung dalam kelompok PAGUMAS, telah meningkat menjadi 32 anggota saat ini, dengan total populasi yang terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2010 jumlah populasinya adalah 424, tahun 2011 jumlah populasinya adalah 616, tahun 2012 jumlah populasinya adalah 682, tahun 2013 jumlah populasinya adalah 746, tahun 2014 jumlah populasinya adalah 825, tahun 2015

jumlah populasinya adalah 1050.²¹ Untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Grafik.1.1
Jumlah populasi ternak kambing
Kelompok ternak kambing Etawa “PEGUMAS”
Di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar
Kabupaten Banyumas



(Sumber dari : Grafik perkembangan populasi ternak)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat, bahwa peternakan kambing PEGUMAS dapat mengelola dengan baik peternakan kambing Etawa mereka. Peningkatan populasi kambing yang terus meningkat dapat juga mendorong peningkatan pendapatan bagi para anggota PEGUMAS. Menurut bapak Ruswoyo peningkatan pendapatan tersebut juga diharapkan mampu

²¹ Grafik Perkembangan Populasi Ternak pada Peternakan Etawa PEGUMAS , pada tanggal 28 Oktober 2016, pukul 13:00 WIB.

menambah kesejahteraan Desa Gumelar serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Gumelar.²² Adapun untuk pendapatan kelompok dan anggota adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pendapatan Kelompok dan Anggota Kelompok pertahun
Ternak Kambing Etawa “PEGUMAS”
di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar

No	Tahun	Kelompok	Anggota kelompok
1.	2011	Rp 847.680.000.	Rp 26.490.000.
2.	2012	Rp 993.984.000.	Rp 31.062.000.
3.	2013	Rp 1.247.424.000.	Rp 38.982.000.
4.	2014	Rp 1.118.784.000.	Rp 34.962.000.
5.	2015	Rp 1.273.536.000.	Rp 39.798.000.
6.	2016	Rp 1.294.656.000.	Rp 40.458.000.

(Sumber dari : Wawancara dengan Bapak Ruswoyo dan Data Keuangan kelompok PEGUMAS)²³

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa peternakan kambing PEGUMAS telah mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya baik pada pendapatan kelompok PEGUMAS maupun anggota kelompok. Dengan pendapatan kelompok pada tahun 2011 sebesar Rp 847.680.000 dan sampai pada tahun 2016 pendapatan kelompok dan anggota mengalami peningkatan pendapatan yang fluktuatif setiap tahunnya dengan total pendapatan kelompok

²² Wawancara dengan Bapak Ruswoyo, pada tanggal 28 Oktober 2016, pukul 13:00 WIB.

²³ Wawancara dengan Bapak Ruswoyo dan wawancara melalui telphon dengan bapak Badrudin, pada tanggal 21 Desember 2016 dan 27 Desember 2016, pukul 10:15 WIB dan 15.13 WIB.

sebesar Rp 1.294.656.000 dan pendapatan anggota dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 40.458.000. Berdasarkan beberapa latar belakang di atas yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Terhadap Peningkatan Pendapatan Peternak Pada Kelompok “PEGUMAS” Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Operasional

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat sebagai terjemah dari kata “empowerment” yang diartikan dalam bahasa Indonesia dengan istilah “pengentasan kemiskinan”.²⁴ Menurut Slamet, pemberdayaan adalah proses perubahan sosial, ekonomi, politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua individu, kelompok, maupun kelembagaan yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya mandiri, dan partisipasif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Kelsey dan Hearne menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah bekerja bersama masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia.²⁵

²⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat.....*, hlm.25.

²⁵ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat.....*, hlm.100.

Dari keragaman pengertian tentang pemberdayaan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi-tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menematkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat.²⁶

2. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan menurut Kamus Besar Ekonomi peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari pengguna kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa kontan maupun natura. Pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor yang dimilikinya pada sektor produksi.²⁷

Dalam penelitian ini, peningkatan pendapatan adalah proses dimana akan terjadi perubahan pendapatan anggota kelompok “PEGUMAS” setelah diberi bantuan dari pemerintah Kabupaten Banyumas.

²⁶Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat.....*,hlm. 100.

²⁷ Imansyah, *Analisis Pengaruh Program Gerbangmas-Taskin terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sawaja Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol 2. No.1, Maret 2016, hal.119-131.

3. Ternak Kambing Etawa

Menurut kamus Bahasa Besar Indonesia ternak adalah binatang yang dipelihara untuk dibiakkan dengan tujuan produksi. Kambing Etawa adalah kambing yang berasal dari Etawa, India yaitu dari lereng-lereng selatan gunung Himalaya atau dari distrik Etawa.²⁸

Jadi ternak kambing Etawa yang dimaksud adalah binatang kambing yang berasal dari jenis Etawa yang dipelihara untuk dibiakkan dengan tujuan produksi.

4. Kelompok Ternak PEGUMAS

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, mengenal satu sama lain, dan memandang diri sebagai bagian dari kelompok mereka.²⁹

Kelompok ternak PEGUMAS adalah suatu kelompok/ himpunan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis peternakan kambing Etawa yang berada pada Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.³⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan :
Apakah ada pengaruh dari program pemberdayaan masyarakat terhadap

²⁸ Buku Budidaya Ternak Kambing Peternakan Etawa “PEGUMAS”.

²⁹ Mulyana D, *Ilmu komunikasi : Suatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.146.

³⁰ Buku Budidaya Ternak Kambing Peternakan Etawa “PEGUMAS”.

peningkatan pendapatan peternak pada kelompok PEGUMAS di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan penelitian dicantumkan dengan maksud yang membaca laporan dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan penelitian kita sesungguhnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari program pemberdayaan masyarakat melalui ternak kambing Etawa terhadap peningkatan pendapatan peternak pada kelompok PEGUMAS Desa Gumelar Kecamatan Gumelar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi akademik, memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan ekonomi khususnya dalam program pemberdayaan masyarakat.
- b. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini maka penulis memperoleh pengalaman bagaimana menganalisis permasalahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

- c. Bagi kelompok PEGUMAS hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil catatan untuk meningkatkan kualitas kelompok.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami karya tulis ilmiah ini, maka berikut akan diuraikan tentang sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang mencakup sub bab mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang tinjauan pustaka yang berisi variabel-variabel dan teori mengenai hubungan antar variabel yakni teori indikator pemberdayaan masyarakat dan indikator peningkatan pendapatan.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan yang meliputi analisa data, pengkajian hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada akhir bagian ini, penulis mencantumkan data atau dokumen berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dll.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan peternak pada kelompok Peternakan Etawa Gumelar Banyumas (PEGUMAS). Pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan peternak sebesar 76,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini hasil uji t hitung dengan t tabel, dapat diketahui dari item uji hipotesis persial diatas menunjukkan bahwa t hitung adalah sebesar 9,940 dan nilai t tabel sebesar 1,697 artinya variabel pemberdayaan masyarakat sangat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan. nilai koefisien regresi linier sederhana yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas pemberdayaan masyarakat dengan variabel peningkatan pendapatan adalah $Y = 10,541 + 0,779X$. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini memberikan hasil yang sangat berpengaruh positif antara variabel pemberdayaan masyarakat dengan variabel peningkatan pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi kelompok PEGUMAS, dari penelitian diatas diharapkan kelompok PEGUMAS harus lebih meningkatkan lagi pelatihan-pelatihan, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut dapat menambah wawasan bagi para anggota kelompok. Yang diharapkan dapat meningkatkan produksi kambing dan susu, dengan adanya produksi kambing dan susu kambing etawa maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat memecahkan masalah perekonomian yang saat ini sedang terjadi.
2. Bagi pemerintah (pusat/daerah), bahwasannya program pemberdayaan yang dikelola oleh kelompok ternak PEGUMAS ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah agar lebih memperhatikan aspek tersebut supaya tepat sasaran dalam pengawasan, bimbingan, pemberian modal usaha dan kegiatan fisik guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan perekonomian.
3. Bagi akademisi, bagi akademisi diharapkan dapat melakukan penelitian kembali pada kelompok PEGUMAS sehingga dapat menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- D, mulyana. 2000. *Ilmu komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode kuantitatif, teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPPM STM YKPN.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan public Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta.
- Muhammmad, Ihsan. 2002. *Al-Qur'an dan terjemah Mushaf Al-Hilali*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi . 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung; Refika Aditama.
- Suistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sochimim. 2016. *Kewirausahaan Teori Aplikasi dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press.

- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.
- Theresia, Apriliana dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabet.
- Tika, Moh. Pambudu. 2006. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Umar, Husen. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja,2003 *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Buku Profil Kelompok Ternak “PEGUMAS” Desa Gumelar Kecamatan Gumelar.
- Buku Budidaya Ternak Kambing Peternakan Etawa “PEGUMAS”.

Jurnal

- Ana Zahrotun Nihayah, *Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Poverty Reducation Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Economic : Journal Ekonomi dan Hukum Islam, vol.5.No. 2).
- Dewi Sahara, Zainal Abidin dan Dahya. 2004. *Tingkat Pendapatan Petani Terhadap Komoditas Unggulan Perkebunan Sulawesi Tenggara*, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Femy M. G. Tulus dan Very Y. Londa. 2014. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah Kecamatan Tomboriri Kabupaten Minahasa*, , Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014.
- Imansyah. 2016. *Analisis Pengaruh Program Gerbangmas-Taskin terhadap peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sawaja Kecamatan Candi Laras*

Utara Kabupaten Tapin, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol 2. No.1, Maret 2016, hal.119-131.

Munifa. 2013. *Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat sekitar PTPN Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Padjarakan Kabupaten Purbolinggo*, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.2013.

Nur Inas Purnamasari. 2015. *Pengaruh Program PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur*, (e-Journal Ilmu Pemerintah) Vol. 3, No.1,

Sispa Febrian. 2012. Suardi Tarumun, dan Rosnita, *Pengaruh Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) terhadap Keberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Singingi*, SEPA: Vol.9 No.1 September 2012: 64-73.

Internet

Angka Kemiskinan di Banyumas Meningkat.<http://radarbanyumas.co.id/angka-kemiskinan-di-banyumas-meningkat-dalam-dua-tahun-terakhir/>.diakses pada

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.<http://jateng.bps.go.id/Brs/view/id/6>.

Banyumas Rintisan Enam Desa Entrepreneurship
<http://m.rmol.co/read/2015/08/14/213416/BanyumasRintisEnamDesaEntrepreneurship->,

<http://republikaonline.com/pemerintah-berupaya-turunkan-kemisknan-di-indonesia/>,

Gumelar Jadi Sentra Peternakan Kambing Etawa Nasional,
<http://www.banyumaskab.go.id/read/18129/gumelar-jadi-sentra-peternakan-kambing-etawa-nasional->.